

**PERAN SIMPAN PINJAM BTPN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT**

(Dusun Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu sosial

Disusun oleh :

Siti Aslikhatun

NIM. 10720021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Aslikhatun
NIM : 10720021
Progam Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Siti Aslikhatun

NIM. 10720021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Aslikhatun

NIM : 10720021

Prodi : Sosiologi

Judul : Peran BTPN Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Dusun Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Agustus 2017


Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si

NIP. 19761224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-303/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SIMPAN PINJAM BTPN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Dusun Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ASLIKHATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 10720021
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Achmad Uzair, S.IP., M.A
NIP. 19780315 201101 1 002

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEK AN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

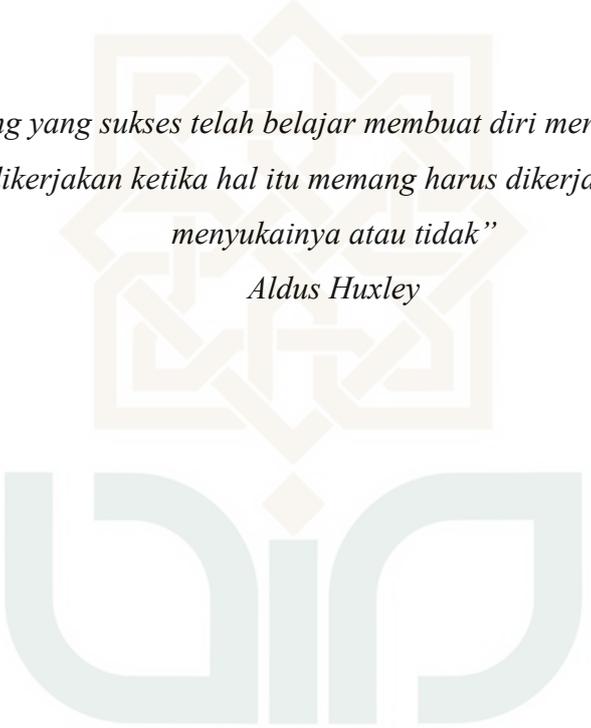
MOTTO

”Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

Aldus Huxley



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan
terkhusus Ibu Suroyah dan Bapak Abdul Choliq
kepada Almamater Prodi Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
serta pembaca yang budiman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُورَةِ الْقَبْرِ وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena dengan segala rahmat, taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan Progam Strata Satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga Allah SWT senantiasa curahkan kepada tauladan kita sepanjang hidup Nabi Muhammad SAW.

Pada skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Achmad Zainal Arifin, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik Sosiologi 2010, dan Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasehat, masukan waktu, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberi keberkahan dan kesehatan.
4. Keluarga Besar Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang kalian bagikan kepada kami bermanfaat.
5. Tempat penelitian di kantor BTPN Syariah Cab. Sleman dan Dusun Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
6. Bapak Abdul Kholiq dan Suroyah yang telah berjuang dengan segala kemampuan baik berupa materi dan spiritual untuk kelancaran studi saya.

Semoga Allah senantiasa membalas jasa-jasa dan semua yang telah diberikan kepada saya. Aamiin

7. Kakak dan adik tercinta Mas Rukhan, Choiruroh dan Sayidatur Robithoh yang selalu memotivasi agar segera lulus dan wisuda.
8. Keluarga besar Nenek Ngaenah yang tak henti memberi support beserta Doa tulusnya.
9. Teman seperjuangan di kampus UIN Sunan Kalijaga Progam Studi Sosiologi 2010.
10. Teman gila “SATE SAPI dan PUKON G-Ster ” Dimas, Bayu, Rozy, Mufan, Havids, Jamal, Awan, Jojo, Nahida, Ririn, Ratih, Yessi, Rima, Fita, Reny. terimakasih kalian tak henti memberi support dan semangat yang luar biasa.
11. Keluarga besar di Yogyakarta Nida, Army, Selly, Ema, Wahyu, Wuland terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
12. Teman-teman KKN dan PKL , terima kasih

Akhirnya hanya do'a yang bisa penyusun panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian berikan. Semoga karya kecil ini bermanfaat untuk saya dan pembaca budiman. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Siti Aslikhatun
NIM. 10720021

ABSTRAK

BTPN Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, serta beroperasi secara prinsip-prinsip syariah. Selain usaha pokok tersebut, BTPN Syariah juga memberikan program simpan pinjam melalui program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD). Program tersebut dimaksudkan untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan agar kesejahteraannya meningkat. Salah satu masyarakat yang diberdayakan dengan program pembiayaan PMD BTPN Syariah yaitu masyarakat Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta. Di Dusun Ambarukmo sebagian besar masyarakatnya berada di posisi perekonomian menengah ke bawah, dimana sebagian perempuan bekerja sebagai buruh dan pedagang. Hal tersebut membuat Bank BTPN Syariah hadir memberikan kemudahan dalam pembiayaan berupa pinjaman modal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran simpan pinjam BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori pemberdayaan Edi Suharto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data terakhir ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Ambarukmo dan atau nasabah Bank BTPN Syariah, pihak Bank BTPN Syariah, dan tokoh masyarakat Dusun Ambarukmo.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran Bank BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan memberikan program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan kepada para perempuan Dusun Ambarukmo yang baru memulai usaha atau yang sudah menjalankan usahanya. Pembiayaan PMD menggunakan akad *Wakalah wal Murabahah*. Dampak yang dirasakan nasabah-nasabah perempuan di masyarakat Dusun Ambarukmo, yaitu Bank BTPN Syariah telah memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha, pendapatan meningkat, dan bertambahnya pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga melalui Pelatihan Dasar Keanggotaan.

Kata kunci: Peran BTPN Syariah, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : <i>SETTING</i> LOKASI PENELITIAN	24
A. Kondisi Umum.....	24
B. Kondisi Geografis	25
C. Kondisi Demografi.....	26
D. Sejarah, Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik dan Budaya.....	26

E. Institusi Bank lain yang ada di Dusun Ambarukmo	31
F. Profil Informan.....	31
BAB III : KEBERADAAN SIMPAN PINJAM BTPN SYARIAH	
DI DUSUN AMBARUKMO	36
A. Profil BTPN Syariah dan Nasabahnya.....	36
B. Hadirnya Simpan Pinjam BTPN Syariah.....	47
C. Mekanisme Progam Paket Masa Depan BTPN Syariah	49
BAB IV : PERAN BTPN SYARIAH DALAM	
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	57
A. Pemberdayaan BTPN Syariah dan Warga	57
B. Dampak bagi nasabah di Dusun Ambarukmo dengan adanya progam Paket Masa Depan (PMD) Bank BTPN Syariah	65
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Tinjauan Pustaka.....	10
Tabel 2. Tahap Observasi.....	18
Tabel 3. Tahap Wawancara.....	19
Tabel 4. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	26
Tabel 5. Ringkasan Profil Informan.....	34
Tabel 6. Nasabah di Dusun Ambarukmo.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar:

Gambar 1. Balai Dusun Ambarukmo	24
Gambar 2. Kantor BTPN Syariah Cabang Sleman.....	77
Gambar 3. Kartu Nasabah BTPN Syariah	77
Gambar 4. Pihak BTPN Syariah bersama salah satu nasabah	78
Gambar 5. Peneliti bersama pihak BTPN Syariah.....	78

DAFTAR ISTILAH

BTPN : Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Empowerment : Pemberdayaan

Freedom : Kebebasan

GCG : *Good Corporate Governance*

High Class : Kelas Tinggi

KK : Kartu Keluarga

KTP : Kartu Tanda Penduduk

Lower Class : Kelas Bawah

Maintenance : Pengawasan

Middle Class : Kelas Menengah

OJK : Otoritas Jasa Keuangan

PMD : Paket Masa Depan

Progress : Kemajuan

Regress : Kemunduran

UlaMM : Unit Layanan Modal Mikro

UMKM : Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UVP : Unit Value Proposition

UMKM : Usaha Mikro Kecil dan Menenga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Kesejahteraan akan tercapai apabila dapat mengentaskan kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, antara lain kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan juga kesehatan. Faktor inilah yang perlu mendapatkan perhatian besar di dalam mengubah kondisi masyarakat miskin tersebut menjadi lebih baik.²

Secara teoritis proses pemberdayaan bagi keluarga miskin secara umum sangat bergantung pada dua hal, yaitu (1) kekuatan yang ada pada internal (anggota keluarga itu sendiri), dan (2) perlunya intervensi dari kekuatan eksternal yaitu kekuatan yang ada diluar dirinya tersebut. Pola pemberdayaan yang dilakukan selama ini oleh pihak pemerintah maupun swasta lebih kepada program bantuan sarana dan prasarana, seperti sumbangan, amal, bantuan langsung tunai maupun simpan pinjam.³

Periode Maret 2016-September 2016 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,76 juta orang (10,70 persen), berkurang sebesar 0,25 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2016 yang sebesar 28,01 juta

¹Undang-Undang Dasar 1945 alinea empat

²Agus Sjafari, Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2015), hlm. 2

³*Ibid*, hlm. 6

orang (10.86). Peranan komoditi makanan terhadap garis garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan) sumbangan garis kemiskinan pada September 2016 tercatat sebesar 73,19 persen, kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kondisi Maret 2016 yaitu sebesar 73,50 persen.⁴

Salah satu penyebab kemiskinan disebabkan hasil pembangunan yang belum seimbang, sebagai contohnya kurang mengoptimalkan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengembangan UMKM memiliki potensi yang strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan maupun masyarakat miskin kota. Pemberdayaan masyarakat untuk UMKM hendaknya mengacu pada prinsip dasar pendampingan masyarakat, pendamping sebagai fasilitator dan dapat tercipta saling belajar dan berbagi pengalaman. Pada implementasi kebijakan dalam rangka strategi pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan UMKM yaitu dalam bentuk permodalan. Karena itu, untuk memperluas jangkauan fasilitas pembiayaan tersebut sangat dibutuhkan lembaga keuangan yang dapat menjangkau dan tidak memberatkan bagi masyarakat.⁵

Salah satu lembaga keuangan yang ada saat ini dan dipercaya mampu membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). BTPN terbagi menjadi dua, yaitu BTPN

⁴ BPS: Profil Kemiskinan Indonesia September 2016 diakses pada 13 Juni 2017 dari <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1387>.

⁵Ravik Karsidi, *Pemberdayaaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro*, Jurnal Penyuluhan September 2007, Vol.3 No 2

Konvensional dan BTPN Syariah. BTPN adalah sebuah usaha sebagai badan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya sesuai dengan visinya, melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap pengoprasian bisnis BTPN.

BTPN Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang, serta beroperasi secara prinsip-prinsip syariah.⁶ BTPN Syariah merupakan anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Salah satu program BTPN Syariah, yaitu Daya. Daya merupakan misi sosial BTPN Syariah yang menjadi *Unique Value Proposition* dan program pemberdayaan *mass market* yang berkelanjutan serta terukur. Pelaksanaan Daya dilakukan sepanjang tahun dan diwujudkan dalam 3 pilar, yaitu Daya Sehat Sejahtera, Daya Tumbuh Usaha, dan Daya Tumbuh Komunitas.⁷

Upaya pemberdayaan masyarakat miskin menjadi penting karena hal ini memposisikan mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek berbagai upaya penanggulangan kemiskinan, berbagai proses pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberdayaan tersebut perlu didukung perbaikan sistem bantuan dan jaminan sosial serta kebijakan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat miskin dan tata kelola pemerintah yang baik. Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari tuhan. Namun disebabkan

⁶<https://www.btpnsyariah.com/id/tentang-kami/btpn-syariah> diakses pada 13 Juni 2017

⁷<https://www.btpnsyariah.com/daya/tentang-daya> diakses pada 13 Juni 2017

pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Al Quran telah menyinggung dalam surat Az-Zukhruf ayat 32. Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “peringat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman inilah yang harus ditanamkan dikalangan umat islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus dipupuk sejak awal.⁸

BTPN Syariah di DIY ada tiga kepala cabang, yaitu BTPN Syariah KCP Sleman, BTPN Syariah KC Yogyakarta Seturan dan BTPN Syariah KC Yogyakarta. Dusun Ambarukmo merupakan salah satu daerah yang diberdayakan dengan simpan pinjam BTPN Syariah melalui program Paket Masa Depan (PMD) sejak 2015 dan sampai sekarang masih terlaksana. Pemberdayaan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan. Kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat Dusun Ambarukmo dapat disebut sebagai suatu upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas atau kemampuan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya.

Sebelum adanya pemberdayaan simpan pinjam BTPN Syariah di Ambarukmo, masyarakat melakukan simpan pinjam ke Bank BMT dan Bank

⁸Dr. HM. Sa'ad Ibrahim, MA , *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*,(UIN- Malang Press, 2007) hlm 15

Madani, dari penuturan masyarakat dengan meminjam ke Bank BMT dan Bank Madani syarat ketentuan dan bunganya lebih berat dibanding yang sekarang di BTPN Syariah.⁹ Melalui Simpan Pinjam dari BTPN Syariah setidaknya bisa membantu sebagai modal tambahan masyarakat Dusun Ambarukmo untuk memulai dan membangun usaha mikro, kecil maupun menengah. Selain pemerintah yang mempunyai peran dalam membangun dan mensejahterakan masyarakat, pemberdayaan tersebut melalui program simpan pinjam dari BTPN Syariah dengan sistem pengembalian uang atau tagihan sebulandua kali dengan imbalan atau bagi hasil sesuai akad *wakalah wal murabahah*.¹⁰ Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal usaha yang nantinya masyarakat yang meminjam dari BTPN Syariah harus menunjukkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan surat bukti usaha bagi yang memiliki usaha dan bagi yang baru memulai usaha ada yang bertanggung jawab/penjamin atau nasabah menunjukkan bukti/nota penggunaan modal yang diberikan BTPN Syariah.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana peran simpan pinjam BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta?

⁹Wawancara dengan Ibu Narsih Ketua RT 11 pada hari Selasa 19 Juni 2017

¹⁰Wawancara dengan ibu Mul (masyarakat Ambarukmo) pada tanggal 14 Januari 2017 pada jam 16.00.

¹¹Wawancara dengan Ibu Narsih Ketua RT 11 pada hari Selasa 19 Juni 2017

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran simpan pinjam BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- i. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sosial khususnya Sosiologi Ekonomi dalam mengkaji peran suatu bank dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- ii. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi yang berkaitan dengan peran suatu bank dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Secara Praksis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi, sumbangan, dan informasi terhadap mahasiswa atau pembaca mengenai peran simpan pinjam BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini peneliti menggunakan referensi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian lain yang dijadikan rujukan dalam membuat tulisan ilmiah ini antara lain: pertama, skripsi Fahilah (2013) yang berjudul “*Peran Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*”.¹² Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran BTM Talun dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur fungsional dan teori pemberdayaan. Penelitian ini dilakukan di Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dengan informan utama BTM dan masyarakat desa Talun. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peran BTM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu sebagai jasa keuangan yang berprinsip syariah dengan bagi hasil melalui koperasi simpan pinjam, akan tetapi karena kurangnya keefektifan peran pemerintah sehingga menjadikan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dibidangnya dan BTM sebagai lembaga ekonomi Muhammadiyah berdiri di tengah-tengah masyarakat Talun yang mayoritas Nahdhatul Ulama, sehingga banyak masyarakat yang pro dan kontra terhadap keberadaannya.

¹² Fadhillah, *Peran BTM dalam Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*, (Yogyakarta: SKRIPSI Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Kedua, Tesis Suci Winarta (2013) yang berjudul “*Peran Bank BTPN Untuk Meningkatkan Kinerja Nasabah Melalui Progam Daya*”.¹³ Fokus penelitian ini adalah mengetahui efektifitas implementasi progam DAYA bank BTPN yang diukur dari *Customer Satisfaction Index* (CSI), Net Promotor Score (NPS), kenaikan omset usaha, repayment rate, peningkatan nilai kredit dan skala usaha. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan memformulasikan model pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan pra sejahtera produktif melalui progam daya bank BTPN. Teori yang digunakan adalah Teori Kapitalisme Milton Friedman, Teori Kontrak Sosial dan Teori Instrumen. Menggunakan 30 responden secara *proportional cluster sampling*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa debitur merasa puas atas produk PaketMu, dimana debitur selain memperoleh fasilitas pinjaman juga memperoleh asuransi jiwa kredit serta pelatihan progam Daya.

Ketiga, skripsi Firmansah Nurul Huda (2012) yang berjudul “*Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan*”.¹⁴ Fokus penelitian ini adalah membahas bagaimana peran PNPM Mandiri pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Robert Chambers. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Penelitian berlokasi

¹³Suci Winarta, *Peran Bank BTPN Untuk Meningkatkan Kinerja Nasabah Melalui Progam Daya*, (Surakarta: Naskah Publikasi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

¹⁴Firmansah Nurul Huda, “*Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan* “. (Yogyakarta : SKRIPSI Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga 2012).

di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan. Sumber data penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan di Kelurahan Sidoharjo tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Pariwisata agar program berjalan yaitu dengan memberi pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan. Dampak PNPM Mandiri Pariwisata yaitu mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kepariwisataan daerah setempat.

Keempat, Skripsi Dea Hilyatul Auliya (2014) yang berjudul “*Kontribusi Progam Tur (Tunas Usaha Rakyat) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Miskin Di Pedesaan*” *Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Taraju, Tasikmalaya, Jawa Barat*. Fokus Penelitian ini membahas sejauhmana Progam *Tunas Usaha Rakyat* (TUR) dapat memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam teori kontribusi, teori pembuatan keputusan dan pemberdayaan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa progam TUR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan memberikan dampak positif dan sudah bisa dilakukan secara efektif sesuai dengan target pencapaiannya,

dengan banyaknya frekuensi yang menjawab sebanyak 88% dari 50 responden.¹⁵

Dari keempat penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini bersifat melengkapi penelitian sebelumnya yaitu penjelasan mengenai peran BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dilain sisi dari segi ekonominya belum dibahas.

Tabel : 1. Daftar Tinjauan Pustaka

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian yang Disusun
1.	Fadhilah, Peran Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, 2013	Fokus : peran BTM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Teori penelitian : struktur fungsional dan pemberdayaan. Metode penelitian : kualitatif. Metode pengumpulan data : observasi, wawancara. Hasil: BTM sebagai jasa keuangan yang berprinsip syariah.	peran Bank BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan memberikan program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan kepada para perempuan Dusun Ambarukmo yang baru memulai usaha atau yang sudah menjalankan usahanya. Pembiayaan PMD menggunakan akad <i>Wakalah wal Murabahah</i> . Dampak yang
2.	Suci Winarta, Peran Bank BTPN Untuk Meningkatkan Kinerja Nasabah Melalui Progam Daya, 2013	Fokus : menelaah efektifitas implementasi progam DAYA bank BTPN yang diukur dari <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI), Net Promotor Score (NPS), kenaikan omset usaha, repayment rate, peningkatan nilai kredit dan skala usaha. Teori: kapitalisme, kontrak sosial, instrumen, legitimasi, dan stkeholder. Metode penelitian : kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, angket. Hasil : debitur merasa puas atas	

¹⁵ Dea Hilyatul Auliya, *Kontribusi Progam TUR (Tunas Usaha Rakyat) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Miskin Di Pedesaan (Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Taraju, Tasikmalaya, Jawa Barat)*. (Jakarta : SKRIPSI Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah 2014).

		produk paketMu.	dirasakan nasabah-nasabah perempuan di masyarakat Dusun Ambarukmo, yaitu Bank BTPN Syariah telah memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha, pendapatan meningkat, dan bertambahnya pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga melalui Pelatihan Dasar Keanggotaan. Namun, beberapa nasabah juga merasakan dampak yang kurang signifikan, karena kurang maksimalnya peran pendamping Program PMD tersebut.
3.	Firmansah Nurul Huda, Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan, 2012	Fokus : peran PNPM Mandiri pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat. Teori : teori pemberdayaan dari Robert Chambers. Metode penelitian : kualitatif. Metode penelitian : observasi dan wawancara. Hasil penelitian : bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan di Kelurahan Sidoharjo tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Pariwisata agar program berjalan yaitu dengan memberi pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan. Dampak PNPM Mandiri Pariwisata yaitu mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kepariwisataan daerah setempat.	
4.	Dea Hilyatul Auliya, Kontribusi Progam Tur (Tunas Usaha Rakyat) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Miskin Di Pedesaan” Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Taraju, Tasikmalaya, Jawa Barat, 2014	Fokus: sejauhmana Progam <i>Tunas Usaha Rakyat</i> (TUR) dapat memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan. Teori : kontribusi, teori pembuatan keputusan dan pemberdayaan perempuan. Metode penelitian: kualitatif deskriptif. metode pengumpulan data : wawancara, dokumntasi angket. Hasil : progam TUR (Tunas Usaha Rakyat) memberikan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin.	

Sumber : Fadhilah (2013), Suci Winarta (2013), Firmansah Nurul Huda (2012), Dea Hilyatul Auliya (2014).

E. Landasan Teori

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan, pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁶

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (keuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.¹⁷

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Menurut Edi Suharto pemberdayaan adalah sebuah proses perubahan dan tujuan. Pemberdayaan merujuk pada pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa

¹⁶Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Cet.I (Yogyakarta: BPFE 2000) hlm 263.

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 57

yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁸

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, mau sosial dalam melaksanakan tugas tugas kehidupannya.¹⁹

Tujuan utama dari pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, yang disebabkan oleh kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur yang tidak adil). Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami diskriminasi dalam suatu masyarakat atau orang-orang yang memiliki ketidakberdayaan yaitu masyarakat kelas sosial ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat.²⁰

Dasar dari pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan rakyat.²¹ Strategi dalam pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif. Akan tetapi dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat dilakukan secara individual; meskipun pada gilirannya strategi ini tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber

¹⁸ *Ibid*, hlm 58

¹⁹ *Ibid*, hlm 58.

²⁰ *Ibid*, hlm 60.

²¹ Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta:CIDES, 1996)hlm.141

atau sistem lain di luar dirinya. Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan, yaitu; pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan.²² Strategi pada dasarnya mempunyai tiga arah. Pertama, pemihakan dan pemberdayaan masyarakat. Kedua, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan di daerah yang mengembangkan peran serta masyarakat. Ketiga modernisasi melalui penajaman dan pemantapan arah perubahan struktur sosial ekonomi dan dan budaya yang bersumber pada peran masyarakat lokal.²³

Dalam konsep ekonomi kerakyatan, pembangunan berorientasi ke kerakyatan dan berbagai kebijaksanaan berpihak pada kepentingan rakyat. Konsep pemberdayaan juga memberi kerangka acuan matra kekuasaan (*power*) dan kemampuan (*kapabilitas*) yang melingkupi aras ssial,, eknomi, budaya, politik, dan kelembagaan.²⁴ Dari pernyataan tersebut sangat jelas bahwa ekonomi kerakyatan dikembangkan sebagai upaya untuk lebih mengedepankan masyarakat. dengan kata lain, konsep ekonomi rakyat dilakukan sebagai sebuah strategi untuk membangun kesejahteraan dengan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat.

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 66

²³ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & Jaring Pengaman Sosial*, hlm 130

²⁴ Mardi Yutmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, tinjauan teoritik dan iplementasi : naskah No.20 Juni-Juli

Terdapat empat konsep pemberdayaan ekonomi menurut sumodiningrat (1999) oleh Mardi Yatmo Hutomo (2000), yaitu²⁵:

1. Perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural agar menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.
3. Perubahan struktural yang dimaksud yaitu perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian.
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang
5. Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonmi rakyat : a) pemberian peluang untuk akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya mdal); b) memeperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonommi rakyat bukan sekedar

²⁵*Ibid,*

price taker; c) pelayanan pendidikan dan kesehatan; d) penguatan industri kecil; dan e) mendorong munculnya wirausaha baru.

6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: a) peningkatan akses bantuan modal usaha; b) peningkatan akses pengembangan Sumber Daya Manusia; dan c) peningkatan akses saran dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

“Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan(...) dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5p, yaitu : pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan (Suharto, 1997: 218-219)”.²⁶

Selain pemerintah yang mempunyai peran dalam membangun dan memberdayakan masyarakat. disini Lembaga keuangan mikro dan Lembaga sosial mikro yaitu BTPN Syariah juga mempunyai peran dalam pemberdayaan msyarakatnya untuk menjadi lebih maju dan sejahtera.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau suatu hal yang terpenting dari sifat barang atau jasa

²⁶ *Ibid*, hlm 67

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 2.

yaitu berupa kejadian atau fenomena sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.²⁸ Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan informan, dokumen pribadi, maupun catatan lapangan.²⁹

Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.³⁰ Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan pendekatan ini paling tepat digunakan dalam meneliti dan menyelidiki perilaku sebuah kelompok sosial

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin di perkotaan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pihak BTPN Syari'ah, pengurus simpan pinjam, dan anggota simpan pinjam di Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta. Obyek penelitian yaitu masyarakat Dusun Ambarrukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta.

²⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 22.

²⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 181.

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta: Gadjah Mada University*, 2007, hlm. 66.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi penelitian.³¹ Peneliti melakukan pengamatan terhadap kejadian atau peristiwa dengan melihat, mendengarkan dan kemudian dicatat secara subyektif.³² Observasi dilakukan dalam rangka mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian seperti ruang, waktu, pelaku, peristiwa dan kegiatan yang terjadi di tempat penelitian. Obsevasi dilakukandi Dusun Ambarukmo RT 11 dan RT 12 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta dengan mengamati kegiatan Simpan Pinjam oleh Bank BTPN Syariah untuk masyarakat Dusun Ambarukmo RT 11 dan RT 12, serta mengamati kedekatan hubungan antara Bank BTPN Syariah dengan Nasabahnya dan kumpulan kelompok antar nasabah.

Tabel : 2. Tahap Observasi

No	Waktu	Hasil Observasi
1.	8 Desember 2015	Pengamatan awal kondisi Dusun Ambarukmo
2	18 Maret 2016	Pengamatan kegiatan di Balai Dusun Ambarukmo

³¹John W. Creswell, *Researc Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Terjemahan dari Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,210), hlm.267

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hlm,226

3	20 Mei 2017	Pengambilan data Dusun Ambarukmo
4	14 Juni 2017	Pengamatan interaksi pembina sentra BTPN Syariah dengan masyarakat
5	28 Juli 2017	Pengamatan interaksi pembina sentra BTPN Syariah dengan masyarakat

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³³ Selanjutnya, data data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut akan dipilah-pilah data mana yang sesuai dengan tema penelitian. Peneliti melakukan wawancara yang terdapat dalam pedoman wawancara dan informan menjawab pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

Tabel : 3. Tahap Wawancara

TAHAP	WAKTU	INFORMAN
Awal	8 Desember 2015	Ibu Mulyadi
	28 Januari 2016	Bapak Totok (ketua RT)
	19 Juni 2017	Ibu Narsih, Ibu Apri
	20 juni 2017	Ibu Dwi, Ibu Suratmi

³³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2007), hlm.180.

Lanjutan	12 Juli 2017	Bapak Ikhsan (Pembina Sentra BTPN Syariah)
	13 Juli 2017	Ibu Rondang, Ibu Ning
	15 Juli 2017	Ibu Yami, Ibu Mar
	28 Juli 2017	Bapak Samsudin(Dukuh)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang mendukung data penelitian serta fungsi sebagai pelengkap penelitian. Pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa arsip resmi, surat-surat, berita-berita di koran dan internet, video, serta foto.³⁴ Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan peran simpan pinjam BTPN Syariah di Dusun Ambarukmo. Notulen pertemuan-pertemuan dan foto-foto situasi serta kondisi terkait simpan pinjam BTPN Syariah di Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta. Dokumen dalam bentuk rekaman telah dimulai sejak 19 Juni 2017 hingga 29 Juli 2017. Dokumentasi foto juga diambil pada tanggal 12 Juli 2017 dengan objek kartu nasabah dan transaksi antara Bank BTPN Syariah dengan nasabah.

³⁴ Sugiyono, *op. Cit.*, hlm 226.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³⁵ Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.³⁶

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data dimaksudkan untuk menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian yang telah diperoleh lapangan. Baik dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dari data sekunder.³⁷ Hasil temuan di lapangan yang masih semrawut akan dibagi ke beberapa kategori. Temuan lapangan dikategorikan agar mudah untuk dipahami dan mendapatkan data-data pokok, penting, menyeleksi data yang relevan dengan masalah penelitian, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.³⁸

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data ini bertujuan agar hasil reduksi data disajikan agar data mudah untuk

³⁶*Ibid*, hlm 246.

³⁷Agus Salim, *Teori & Paradigma Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm.22

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta),2011, hlm 247

dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif dan informasi-informasi yang tersusun dapat ditarik kesimpulan³⁹

3. *Conclusion drawing/verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Kesimpulan ini bersifat sementara, namun jika dalam pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang kuat serta valid, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian akan menguraikan sistematika pembahasan skripsi ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi. Skripsi ini tersusun 5 bab sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum berisi lokasi tempat penelitian dan daftar informan.

Bab III, Hasil penelitian lapangan atau hasil wawancara dengan narasumber mengenai peran simpan pinjam BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Ambarrukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta.

³⁹ *Ibid*, hlm 249.

⁴⁰ *Ibid*, Hlm 252.

Bab IV, Analisis dan pembahasan dari hasil penelitian di lapangan dengan teori.

Bab V Penutup yang terdiri kesimpulan dan saran-saran rekomendasi. Bab ini diuraikan secara singkat mengenai kesimpulan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan BTPN Syariah melalui pinjaman modal usaha berjalan dengan baik, Peran BTPN Syariah merupakan suatu upaya peningkatan kualitas dan kuantitas kehidupan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik menuju masyarakat yang sejahtera melalui prinsip-prinsip keadilan, pemerataan, partisipasi dan didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan menciptakan tingginya inisiatif ibu-ibu di Dusun Ambarukmo untuk memulai usaha maupun mengembangkan usahanya agar mempunyai penghasilan sendiri walaupun suaminya juga bekerja.

Peran Bank BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan kepada para perempuan Dusun Ambarukmo yang baru memulai usaha atau yang sudah menjalankan usahanya. Pembiayaan PMD menggunakan akad *Wakalah wal Murabahah*. Dampak yang dirasakan nasabah-nasabah perempuan di masyarakat Dusun Ambarukmo, yaitu Bank BTPN Syariah telah memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha, pendapatan meningkat, dan bertambahnya pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga melalui Pelatihan Dasar Keanggotaan. Namun,

beberapa nasabah juga merasakan dampak yang kurang signifikan, karena kurang maksimalnya peran pendamping Program PMD tersebut.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian Di Dusun Ambarukmo terkait dengan peran simpan pinjam BTPN dalam pemberdayaan masyarakat, maka berusaha memberikan saran agar dapat menjadi pertimbangan berbagai pihak pihak. Beberapa saran tersebut adalah :

1. Perlunya Bank BTPN Syariah lebih meragamkan produknya agar semua kalangan masyarakat tersentuh.
2. Perlunya Bank BTPN Syariah lebih meyakinkan masyarakat dusun Ambarukmo agar menggunakan produk dan jasa BTPN Syariah.
3. Perlunya Bank BTPN Syariah lebih memberikan permodalan kepada masyarakat yang benar-banar membutuhkan, sehingga nantinya akan membantu perekonomian masyarakat
4. Untuk penelitian yang akan datang disarankan lebih baik mengenai peran dari Bank BTPN Syariah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi :

- Fadhilah. 2013. *Peran BTM dalam Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*. SKRIPSI Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga.
- Hilyatul Auliya, Dea. 2014. *Kontribusi Progam TUR (Tunas Usaha Rakyat) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Miskin Di Pedesaan (Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Taraju, Tasikmalaya, Jawa Barat)*. SKRIPSI Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah
- Huda, Firmansah Nurul. 2012. *“Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan”*. SKRIPSI Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga
- Winarta, Suci. 2015 *.Peran Bank BTPN untuk meningkatkan kinerja nasabah melalui program daya*. TESIS, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Buku :

- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank syariah ddari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Ascarya , 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Rajagrafindo
- Berry, David,1995. *Pokok-Pokok Pikiran Dalalm Sosiologi*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cholisin dkk. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta : FISE UNY.
- Ibrahim, Sa’ad. 2007. *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Qur’an*. UIN : Malang Press.
- Iska, Syukri . 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Persepektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta : Fajar Media Press.
- Karsidi, Ravik. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro*. Jurnal Penyuluhan. Bogor
- Kartasasmita Ginandjar.1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*,Jakarta:CIDES
- Kasmir. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Press.

- Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Progam IDT*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Teras.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Komariah, aan & Djam'an Satori. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sa'ad, Ibrahim .2007. *Kemiskinan dalam Persepektif AL-Quran*. UIN: Malang Press
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sjafari, Agus, 2015. *Kemiskinan dan Pemberdayaan kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soekanto, Soejono. 1986 *Sosiologi .Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Adita
- Sulhan, M & Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN – Malang Press
- Susanto, Astrid. 1992. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Penerbit: Bina Cipta.
- Susanto , Baharudin 2008. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Internet

BPS: Profil Kemiskinan Indonesia September 2016 diakses pada 13 Juni 2017
dari <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1387>

<https://www.btpnsyariah.com/id/tentang-kami/btpn-syariah> diakses pada 13 Juni
2017

<https://www.btpnsyariah.com/daya/tentang-daya> diakses pada 13 Juni 2017



Lampiran

Interview Guide

Nama :

Umur :

Alamat :

Profesi :

A. Interview Guide untuk tokoh masyarakat dan pemerintahan Dusun Ambarukmo

1. Bagaimana sejarah Dusun Ambarukmo?
2. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya di Dusun Ambarukmo?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di Dusun Ambarukmo?
4. Bagaimana pendidikan masyarakat Dusun Ambarukmo?

B. Interview Guide untuk Nasabah Simpan Pinjam BTPN Syariah

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam program simpan pinjam BTPN Syariah?
2. Berapa jumlah angsurannya?
3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

4. Apakah pekerjaan ibu sebelum dan sesudah menerima pembiayaan
5. Atas inisiatif siapa ibu mengambil pembiayaan ini?
6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?
7. Apakah setelah mendapatkan pembiayaan, dana tersebut digunakan sesuai dengan yujuan utama?
8. Bagaimana keuangan ibu sebelum menerima pembiayaan?
9. Bagaimana pendapatan ibu setelah mendapatkan pembiayaan?
10. Bagaimana kondisi keuangan ibu setelah mendapatkan pembiayaan?
11. Setelah mendapatkan pembiayaan, pengelolaan keuangan keluarga ibu seperti apa?
12. Setelah mendapatkan pembiayaan, apakah ibu masih ketergantungan dengan pendapatan suami?

Interview Guide

Nama :

Umur :

Alamat :

Jabatan :

C. Interview Guide untuk Pembina Sentra

1. Bagaimana sejarah berdirinya BTPN Syariah?
2. Progam Simpan pinjam seperti apa yang dikeluarkan BTPN Syariah untuk masyarakat?

3. Bagaimana pendiriannya?
4. Apa syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan?
5. Kriteria masyarakat seperti apa yang ditetapkan mendapatkan pembiayaan?
6. Apa kegunaan diadakannya program simpan pinjam tersebut?
7. Bagaimana sistem operasionalnya program simpan pinjam tersebut?
8. Bagaimana perkembangan minat nasabah selama ini?
9. Strategi apa yang dilakukan bank BTPN Syariah dalam memperkenalkan program simpan pinjam tersebut?
10. Bagaimana pendapat bapak mengenai prospek perkembangan program simpan pinjam sejak diadakan sampai saat ini?
11. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam program simpan pinjam ini?
12. Kemudian, apa upaya BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

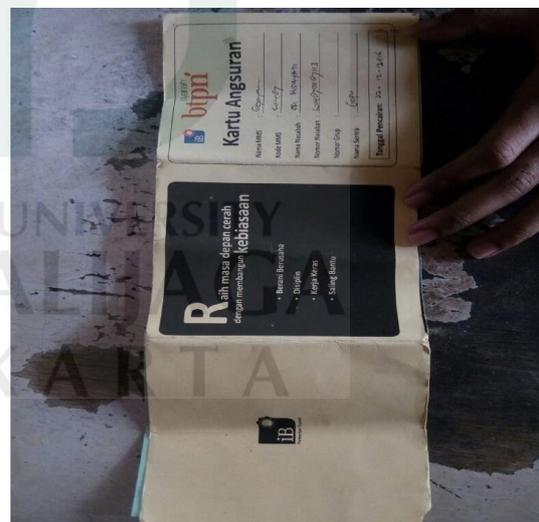
Daftar Gambar atau Foto

Gambar 2. Kantor BTPN Syariah cabang Sleman



Sumber : koleksi pribadi 2017

Gambar 3. Kartu nasabah BTPN Syariah



Sumber : koleksi pribadi 2017

Gambar 4. Pihak Bank BTPN Syariah bersama salah satu Nasabah



sumber : koleksi pribadi 2017

Gambar 5. Peneliti bersama pihak Bank BTPN Syariah



Sumber : Koleksi Pribadi 2017



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2768 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2654/2017 Tanggal : 10 Juli 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SITI ASLIKHATUN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10720021
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Brengosan Donorojo Mertoyudan Magelang
No. Telp / HP : 087705585310
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PERAN BTPN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT (DS. AMBARUKMO CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA)**
Lokasi : BTPN Syariah Sleman & Padukuhan Ambarukmo Caturtunggal Depok
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Juli 2017 s/d 09 Oktober 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Juli 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

[Signature]

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Pimpinan BTPN Syariah Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala Desa Caturtunggal, Depok
5. Dukuh Ambarukmo Caturtunggal Depok
6. Dekan FISH UIN SUKA Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan



Ir. RATYANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP.19660828 199303 2 012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Aslikhatun
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 4 Febuari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Brengosan RT 1/ RW 03, Donorojo,
Mertoyudan, Magelang
Email : Nenaslikh@yahoo.com
Hp : 087705585310

B. Pendidikan

1. TK Roudhlotul Atfal : 1996-1998
2. MI Nadhlotul Rosyidin : 1998-2004
3. SMP Kartika XII-1 : 2004-2007
4. SMA N 1 Kota Mungkid : 2007-2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA